

## BAB VI

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data, kesimpulan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran matematika Berbasis Olimpiade Sains di SMAN SBBS Gemolong Sragen adalah.

1. Penyusunan dan pengorganisasian perangkat pembelajaran matematika berbasis olimpiade sains di SMAN SBBS Gemolong Sragen disusun sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, meliputi: program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan bahan ajar. Persiapan perangkat pembelajaran yang diterapkan adalah kurikulum plus kombinasi RPP berdasarkan Kurikulum Diknas (KTSP) dengan kurikulum PASIAD – TURKI (*Pacific Countries Social and Economic Solidarity Association*). Guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran matematika menentukan tujuan belajar anak didik untuk berprestasi; mengarahkan anak didik memiliki karakter; serta memotivasi anak didik untuk tidak semata-mata mengejar medali olimpiade. Selain itu, guru mengorganisir siswa dengan pembekalan mental untuk berprestasi, berkarakter, mandiri, disiplin dan mental bertanding yang tangguh yang tangguh.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis olimpiade sains di SMAN SBBS Gemolong Sragen adalah dengan mempersiapkan kurikulum khusus

yaitu gabungan kurikulum Diknas (KTSP) dengan kurikulum PASIAD – TURKI (*Pacific Countries Social and Economic Solidarity Association*). Sekolah rajin mengikuti setiap lomba, kompetisi, ajang-ajang olimpiade, mengadakan seleksi siswa untuk kejuaraan olimpiade dengan tes internal sekolah, mengadakan program *outing class*, serta menyusun laporan kegiatan dan dipresentasikan kepada orang tua murid yang datang ke sekolah. Selain itu, sekolah menghadirkan guru khusus dalam pembinaan untuk menghadapi olimpiade dan melibatkan siswa yang pernah mengikuti olimpiade sebagai asisten yang bertugas memberikan pengarahan kepada siswa yang hendak maju ke kejuaraan olimpiade.

3. Alat pembelajaran matematika berbasis olimpiade sains di SMAN SBBS Gemolong Sragen yang digunakan belajar mengajar meliputi: buku, atlas, kamus, modul, OHP, recorder, dan proyektor, yang diperoleh melalui perancangan dan diproduksi sendiri maupun yang diperoleh dari luar, seperti dibeli, dan hibah. Pemanfaatan alat pembelajaran dilakukan secara maksimal melalui proses penyimpanan, distribusi dan pemanfaatan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan di atas, implikasi pengelolaan pembelajaran matematika berbasis Olimpiade Sains di sekolah adalah bila ingin menyusun dan mengorganisasi perangkat pembelajaran

matematika berbasis olimpiade sains di sekolah, maka perlu disusun sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah yang meliputi meliputi: program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan bahan ajar. Penyusunan dan pengorganisasian pembelajaran matematika berbasis Olimpiade Sains juga perlu persiapan perangkat pembelajaran matematika yang diterapkan adalah kurikulum plus kombinasi antara kurikulum Diknas (KTSP) dan PASIAD Turki. Implikasi bagi guru adalah menentukan tujuan belajar anak didik untuk berprestasi, mengarahkan anak didik memiliki karakter, memotivasi anak didik untuk tidak semata-mata mengejar medali olimpiade, dan mengorganisir siswa dengan pembekalan mental untuk berprestasi, berkarakter, mandiri, disiplin dan mental bertanding yang tangguh.

Implikasi dalam pelaksanaan tujuan, materi, dan strategi pembelajaran matematika berbasis olimpiade sains di sekolah mempersiapkan kurikulum khusus gabungan dari kurikulum Diknas (KTSP) dan kurikulum PASIAD Turki. Perlu menetapkan satu jurusan yaitu sains atau jurusan IPA. Perlu mengadakan seleksi siswa untuk kejuaraan olimpiade dengan tes internal sekolah dan program *outing class*. Menghadirkan guru khusus dan melibatkan siswa yang pernah mengikuti olimpiade sebagai asisten yang bertugas memberikan pengarahan kepada siswa yang hendak maju ke kejuaraan olimpiade.

Jika ingin memanfaatkan alat dan kriteria pembelajaran matematika berbasis olimpiade sains di sekolah, maka implikasinya adalah menggunakan alat pembelajaran matematika meliputi: buku, atlas, kamus, modul, OHP, *recorder*, dan proyektor yang diperoleh melalui perancangan dan diproduksi sendiri maupun pembelian, dan hibah. Sekolah juga perlu memanfaatkan alat pembelajaran matematika yang maksimal melalui proses penyimpanan, distribusi dan pemanfaatan

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, berikut saran-saran yang dapat diajukan berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran matematika Berbasis Olimpiade Sains di SMAN SBBS Gemolong Sragen.

1. Hendaknya kepala sekolah melakukan pengawasan dan pembinaan dalam penyusunan dan pengorganisasian perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru agar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan mendukung serta memberikan fasilitas kepada siswa dalam upaya persiapan mengikuti olimpiade sains.
2. Guru hendaknya melakukan pengembangan diri dan mengorganisir siswa dengan pembekalan mental untuk berprestasi, berkarakter, mandiri, disiplin dan mental bertanding yang tangguh serta dapat memanfaatkan alat pembelajaran matematika semaksimal mungkin.

3. Siswa hendaknya dapat mengikuti arahan baik dari guru mata pelajaran, guru khusus dan siswa yang pernah mengikuti olimpiade sains agar memiliki karakter mental bertanding. Selain itu, siswa hendaknya tidak hanya fokus pada perolehan piala maupun piagam penghargaan dalam setiap mengikuti kejuaraan, melainkan siswa juga harus menerapkan pengetahuan teoritis menjadi pengetahuan praktis.